

**PPROBLEMATIKA GURU DALAM MENERAPKAN
KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 1 TILATANG
KAMANG KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Meperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh :
AFDHAL ZIKRI
19045052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam

Nama : Afdhal Zikri

NIM / TM : 19042052/2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

Departemen : Geografi

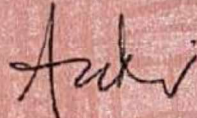
Fakultas : Ilmu Sosial

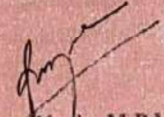
Ladang, Februari 2024

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi

Pembimbing


Dr. Febriandi, S.Pd., M.S
NIP. 197102222062121001


Rev. Novio, M.Pd
NIP. 198611032014042002


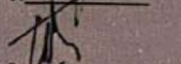
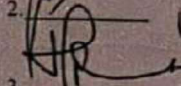
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Afdhal Zikri
TM/NIM : 2019/19045052
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 7 Februari 2024 Pukul 13:20-14:20 WIB
dengan judul

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENERAPKAN KURIKULUM
MERDEKA DI SMA NEGERI 1 TILATANG KAMANG KABUPATEN
AGAM**

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Rery Novio, M. Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Afdhal, M. Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Nofrion, M. Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Affiva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afdhal Zikri
NIM/BP : 19045052/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd., M.S
NIP. 197102222002121001

Padang, Februari 2024
Saya yang menyatakan



Afdhal Zikri
NIM. 19045052

ABSTRAK

Afdhal Zikri 2024: “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di Studi Kasus Sma Negeri 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) problematika guru dalam menyusun perangkat ajar, 2) problematika guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan 3) problematika guru dalam melakukan assesmen di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan informan sebanyak 17 orang yang terdiri dari guru mata pelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat ajar yang digunakan guru yaitu modul ajar, modul proyek dan buku teks. Kendala yang di hadapi dalam menyusun modul ajar dan modul proyek yaitu dalam pembuatan modul ajar dan modul proyek rata-rata guru membuatnya secara mandiri berdasarkan buku pedoman pemerintah. Kendala dalam merancang modul ajar dan modul proyek ini terletak pada kurangnya waktu dalam pembuatannya, dan waktu administrasi yang lama, serta terjadinya perbedaan dengan yang ada di dalam modul dengan yang terjadi di lapangan. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang dikembangkan untuk merespon kebutuhan murid dalam belajar yang bisa berbeda-beda, meliputi kesiapan belajar, minat, potensi, atau gaya belajarnya. Pada pembelajaran berdiferensiasi guru telah mempratikkannya didalam kelas, dengan mendapatkan beberapa kendala yaitu sulitnya dalam memilih model pembelajaran yang cocok untuk siswa, dikarenakan karakter siswa yang berbeda-beda maka guru harus mempersiapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam memahami asesmen kurikulum merdeka guru menyatakan telah memahami cukup baik assesmen tersebut. Namun, terdapat beberapa kendala dalam melaksanakannya yaitu, sulit dalam membuat stimulus untuk soal-soal yang ada, karena membutuhkan waktu yang lama.

Kata kunci: Problematika, Guru, Kurikulum Merdeka

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alam, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah dan Kemudahan yang selalu diberikan kepada Hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam”**. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat sekalian yang telah menyempurnakan akhlak dan menuntun manusia kepada kehidupan yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Hal tersebut tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberi saran serta arahan yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua saya yang teristimewa (Ayah Afnerjon dan Ibu Warneti) serta Abang (Rino Azhar Kurniawan) dan Adik saya (Muhammad Ihsan Hidayat) yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan Do'a yang tulus serta motivasi dalam hidup saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaiknya. Serta keluarga besar ibu dan ayah yang selalu memberikan dukungan baik itu secara moril maupun materil sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima

kasih telah membimbing serta menasehati saya sampai jenjang pendidikan tinggi ini.

2. Ibu Rery Novio, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan penuh kesabaran, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Afdhal, M.Pd selaku penguji 1, dan Bapak Dr. Nofrion, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan banyak masukan yang bermanfaat dalam perbaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si selaku ketua program studi pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya dan pengalaman sebagai pengetahuan baru kepada saya.
6. Seluruh staf Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu dalam segala urusan administrasi maupun birokrasi.
7. Tidak lupa untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan skripsi ini. Terkhusus untuk rekan-rekan mahasiswa pendidikan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala do'a, motivasi, dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Penulis telah berusaha dengan sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada dalam menyelesaikan skripsi ini untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

Padang, Februari 2024

**Afdhal Zikri
19045052**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelittian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
a. Kurikulum Merdeka	9
b. Perangkat Pembelajaran	12
c. Pembelajaran Berdiferensiasi	28
d. Asesmen	34
B. Penelitian Relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Metode Penelitian.....	51
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	51
C. Informan Penelitian.....	53
D. Jenis Dan Sumber Data	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Hasil Penelitian	66
C. Pembahasan.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam	54
Gambar 2 Peta Administrasi Kabupaten Agam.....	57
Gambar 3 Peta Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Tilatang Kamang	58
Gambar 4 Peta Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Tilatang Kamang	71
Gambar 5 Wawancara Bersama Ibu Ade Hafiza (TIK)	73
Gambar 6 Wawancara Bersama Ibu Rasti Mirza (Geografi)	74
Gambar 7 Wawancara Bersama Ibu Nelli Hayati (Matematika).....	74
Gambar 8 Wawancara Bersama ibu Rani (Sosiologi)	75
Gambar 9 Wawancara Bersama Bapak Dede Putra (Bahasa Indonesia).....	76
Gambar 10 Wawancara Bersama Bapak Ridho (PJOK)	77
Gambar 11 Wawancara Bersama Ibu Zulhelmi (PKWU)	77
Gambar 12 Wawancara Bersama Ibu Rati Mirza (Geografi)	78
Gambar 13 Wawancara Bersama Ibu Reni Juwita (Ekonomi).....	79
Gambar 14 Wawancara Bersama Ibu Mega vitriyeni (PKN).....	80
Gambar 15 Wawancara Bersama Ibu Rasti Mirza (Geografi)	80
Gambar 16 Wawancara Bersama Ibu Ardalena (Biologi).....	81
Gambar 17 Wawancara Bersama Ibu Febrianti (Pendidikan Agama Islam).....	82
Gambar 18 Wawancara Bersama Ibu Rasti Mirza (Geografi) dan Ibu Maria Husni (Bahasa Inggris)	82
Gambar 19 Wawancara Bersama Ibu Rasti Mirza (Geografi)	84
Gambar 20 Wawancara Bersama Ibu Noviani (Sejarah).....	85
Gambar 21 Wawancara Bersama Ibu Nevy Susanti (Bahasa Jepang)	86
Gambar 22 Wawancara Bersama Bapak Ridho Esa Raynanda (PJOK)	86
Gambar 23 Wawancara Bersama Ibu Yetma (Senibudaya)	87
Gambar 24 Wawancara Bersama Ibu Nevy Susanti (Bahasa Jepang)	87
Gambar 25 Wawancara Bersama Ibu Muharani Putri (Sosiologi)	88
Gambar 26 Wawancara Bersama Ibu Lili Mailiza (Kimia)	88
Gambar 27 Wawancara Bersama Ibu Nelli Hayati (Matematika).....	89
Gambar 28 Wawancara Bersama Ibu Noviani (Sejarah).....	89
Gambar 29 Wawancara Bersama Ibu Rasti Mirza (Geografi)	90
Gambar 30 Wawancara Bersama Ibu Ade Hafiza (TIK)	91
Gambar 31 Wawancara Bersama Ibu Ade Irma Wiriyani (Fisika)	91
Gambar 32 Wawancara Bersama Bapak Ridho Esa Raynanda (PJOK)	92
Gambar 33 Wawancara Bersama Ibu Nevy Susanti (Bahasa Jepang)	92

Gambar 34 Wawancara Bersama Bapak Dede Putra (Bahasa Indonesia).....	94
Gambar 35 Wawancara Bersama Ibu Ardelina (Biologi)	94
Gambar 36 Wawancara Bersama Ibu Maria Husni (Bahasa Inggris)	95
Gambar 37 Wawancara Bersama Ibu Febrianti (AgamaIslam).....	95
Gambar 38 Wawancara Bersama Ibu Yetma (Seni Budaya)	96
Gambar 39 Wawancara Bersama Ibu Lili Mailiza (Kimia)	96
Gambar 40 Wawancara Bersama Ibu Ade Irma Wiriyani (Fisika)	97
Gambar 41 Wawancara Bersama Ibu Zulhelmi (PKWU).....	97
Gambar 42 Wawancara Bersama Ibu Mega Vitriyeni (PKN).....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka.....	117
Lampiran 2 Hasil Wawancara Pproblematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam	119
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.....	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Problematika pendidikan memang tidak akan pernah selesai dibicarakan oleh siapapun. Dalam konteks Indonesia, berdasarkan fakta perjalanan proses penyelenggaraan pendidikan menunjukkan bahwa permasalahan guru dan perubahan kurikulum selalu hangat dibicarakan. Suatu negara dikatakan hebat jika kualitas sumber daya manusianya benar-benar berkualitas. Untuk mencapai itu diperlukan pendidikan yang baik, salah satunya guru. Sosok sentral di dunia pendidikan dan pembahasan mengenai guru selalu menarik, karena ia adalah kunci pendidikan.

Kurikulum dalam Pendidikan sangat berperan sebagai elemen atau komponen penting yang berposisi menunjang tujuan Pendidikan dan pembelajaran. Kurikulum merdeka saat ini menjadi bahan perbincangan dalam dunia Pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka adalah terobosan yang membantu guru dan kepala sekolah dalam mengubah proses belajar menjadi relevan, mendalam dan menyenangkan.

Menurut Dyah Tri Palupi (2016:1) Pembaharuan kurikulum pendidikan merupakan suatu tuntutan yang harus dilakukan demi memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada suatu bangsa. Kurikulum ialah suatu komponen penting dalam sebuah sistem pendidikan formal atau dikenal sebagai sistem persekolahan. Didalamnya terdapat rencana pembelajaran yang mengarahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik agar mereka memiliki kesiapan pribadi dan kemampuan sesuai kebutuhan masyarakat. Pembaharuan kurikulum ini

merupakan hal yang penting dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia dan menciptakan generasi bangsa yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kualitas yang baik dan dapat bersaing dengan negara lain sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman.

Pembaruan kurikulum memainkan peran besar dalam proses belajar, karena dengan pembaruan, proses, model atau metode pembelajaran akan lebih efektif dan efisien, serta akan mengalami kemajuan dicapai dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia menjadikan pendidikan di Indonesia lebih baik. tentu saja harus diperbarui agar sesuai dengan zaman, apalagi zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi menjadi lebih besar dan di luar kendali.

Menurut S R, Dwi V R, Susana Aditiya W, dkk (2021) Kurikulum dalam pendidikan Indonesia sendiri telah mengalami beberapakali perubahan, terakhir perubahan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum Nasional 2013 atau Kurikulum 2013. Pada tanggal 1 Februari 2021, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarim meluncurkan Kurikulum baru yang disebut dengan Merdeka Belajar yang mulai diterapkan pada Tahun Ajaran 2021/2022 pada 2.500 sekolah yang tersebar di 34 provinsi dan 111 kabupaten/kota yang ada di Indonesia.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bermacam-macam agar peserta didik lebih optimal dan memiliki konsep dan menguatkan kompetensi yang dimilikinya. Dan juga guru memiliki keleluasan dalam memilih bahan ajar yang cocok dan tepat untuk peserta didiknya yang disesuaikan

dengan kebutuhan belajar dan minat dari peserta didik masing-masing individu. Di kurikulum merdeka ini juga menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila yang dikembangkan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh pemerintah (Kemendikbudristek, 2022).

Perbedaan yang mencolok dari kurikulum 2013 yaitu dilihat pada struktur kurikulum yang kurang fleksibel, jam pelajaran ditentukan perminggu, kemudian materi yang dibuat terlalu padat sehingga tidak cukup waktu untuk melakukan pembelajaran yang mendalam dan yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik serta materi pembelajaran yang tersedia pun kurang beragam sehingga guru kurang leluasa dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual, dan teknologi digital pun belum digunakan secara sistematis untuk mendukung proses belajar guru melalui berbagai praktik (Prihantini, 2021). Sedangkan perbedaan untuk kurikulum merdeka yaitu dilihat dari struktur kurikulumnya lebih fleksibel, jam pelajaran di targetkan untuk di penuhi dalam satu tahun, kemudian lebih fokus pada materi yang esensial, artinya capaian pembelajaran di atur perfase bukan pertahun serta memberikan keleluasan bagi guru menggunakan berbagai perangkat ajar sesuai kebutuhan karakteristik peserta didik dan aplikasi yang menyediakan berbagai referensi bagi guru untuk dapat terus mengembangkan praktik mengajar secara mandiri dan berbagai praktik (Menteri Pendidikan ‘Nadiem Anwar Makarim).

Dalam kurikulum merdeka belajar, guru harus jadilah kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran. Dalam menciptakan pembelajaran yang merdeka agar siswa dapat belajar secara mandiri, guru harus mampu menggunakan kreativitas

mereka untuk merancang pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang ada. Proses pembelajaran bisa menyenangkan dan menarik jika gurunya bisa merancang pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik media pembelajaran yang memudahkan siswa untuk memahami dan memahami materi yang diajarkan. Metode penggunaan dan media pembelajaran yang tepat menciptakan pembelajaran yang tepat menyenangkan dan tidak monoton.

Menurut Dahlia S, Hotmaulina S, dan Erni M (2021:89) Guru memiliki kemerdekaan dalam memilih elemen-elemen dari kurikulum untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru dalam menentukan elemen-elemen yang ada dalam sebuah kurikulum harus mampu menciptakan pembelajaran yang menantang peserta didik untuk memiliki pemikiran yang kritis dalam memecahkan berbagai masalah yang ada, dan mampu menumbuhkan daya cipta yang kreatif serta memiliki karakter yang baik dalam menjalin komunikasi dan kerja sama dengan orang lain. Jadi untuk mewujudkan program merdeka belajar ini pemerintah membuat suatu program yang dinamakan sebagai guru penggerak yaitu untuk menggerakkan para guru untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dalam pembelajaran merdeka belajar.

“Guru memainkan peran yang sangat penting dalam memfasilitasi perolehan pengetahuan, keterampilan, nilai dan nilai yang diinginkan peserta didik”. Selain itu, guru jelas memahami dan menghargai kebutuhan peserta didik. Ulena dan Luangala (dalam Mulenga, 2019) Jadi guru sebagai ujung tombak dalam pendidikan yang

berhadapan langsung dengan siswa maka, hendaknya guru memahami setiap perubahan kurikulum. Demikian juga dengan kurikulum merdeka ini pemahaman guru sangat diperlukan agar tujuan dari kurikulum merdeka dapat dicapai dengan maksimal.

Observasi awal dilakukan pada saat melaksanakan praktik lapangan kependidikan (PLK) di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang ada beberapa problematika yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar diantaranya tidak mempunyai pengalaman dengan konsep kurikulum merdeka belajar sehingga mengalami kesulitan dalam mencari referensi dalam menemukan rujukan untuk mendesain perangkat pembelajaran seperti modul ajar, modul proyek pancasila dan dalam mendesain media pembelajaran, kemudian kesulitan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Terakhir mengalami problematika dalam melakukan penilaian.

Sebagaimana diketahui bahwa Kurikulum Merdeka Belajar ini baru saja diterapkan di Indonesia yang mana sebelumnya menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka Belajar sendiri diterapkan pada Tahun Ajaran 2021/2022 dan belum semua sekolah menerapkan kurikulum ini sehingga referensi mengenai Kurikulum Merdeka Belajar ini pun masih sedikit. Dalam pelaksanaannya saja masih ada guru yang belum bisa keluar dari zona nyamannya, sedangkan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar ini seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajarannya yaitu guru harus memiliki kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran dan mengembangkan secara

mendalam materi yang menarik dan menyenangkan sehingga guru harus keluar dari zona nyamannya dan mengikuti perkembangan zaman dalam mengajar. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar ini Profil Pelajar Pancasila berfungsi sebagai petunjuk arah bagi sistem pendidikan di Indonesia termasuk pembelajaran, program, kegiatan dan asesmen. Dengan demikian menimbulkan beberapa kebingungan bagi guru dalam menerapkan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini pastilah menimbulkan beberapa problematika yang dialami guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar ini.

Perangkat pembelajaran merupakan berbagai bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai profil pelajar pancasila dan capaian pembelajaran. Perangkat ajar meliputi buku teks pelajaran, modul ajar, modul proyek penguatan profil pelajar pancasila, video pembelajaran dan bentuk lainnya. Dalam merancang berbagai perangkat ajar di atas guru mengalami beberapa permasalahan seperti dalam merancang modul ajar dan modul proyek penguatan profil pancasila guru kurang memahami dalam membuatnya karena kurang rujukan. Demikian juga dengan video pembelajaran guru kurang dalam memanfaatkan video dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran kurang inovatif.

Tomlinson (2001) mengatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta didik. Kurikulum merdeka menggunakan pembelajaran berdiferensiasi permasalahannya guru – guru kurang memahami bagaimana cara menerapkan pembelajaran berdiferensiasi tersebut.

Masih banyak guru yang masih menerapkan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan kurang inovatif

Penilaian pada kurikulum merdeka adalah penilaian autentik yang mencakup penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru masih belum melakukan penilaian autentik ini dengan baik. Masih banyak terfokus kepada penilaian kognitif

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam”.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian di atas, adapun pertanyaan penelitian adalah bagaimana problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan di atas. Maka, tujuan penelitian untuk mengetahui problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Akademik

- a) Sebagai syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan dan mendapatkan gelas S1 (Srata) di Universitas Negeri Padang.
- b) Untuk menambah wawasan penulis tentang bagaimana problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam.
- c) Sebagai pengaplikasian ilmu dan pengembangan teori penelitian geografi pendidikan

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Praksis

- a) Bagi Guru
 - 1) Agar guru mengetahui problematika dalam penerapan kurikulum merdeka dan cara mengatasinya.
 - 2) Agar guru dapat menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan baik.
- b) Bagi Siswa

Agar siswa dapat menyesuaikan diri terhadap penerapan kurikulum merdeka.
- c) Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan masukan berkaitan dengan penerapan kurikulum merdeka belajar.